

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keterlaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong terhadap praktikan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 8 Bandung dari tiga guru pamong sebagai berikut:
 - a. Keterlaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong (bapak T) terlaksana 13% dan bisa ditafsirkan sebagian kecil terlaksana.
 - b. Keterlaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong (bapak S) terlaksana 19,57% dan bisa ditafsirkan sebagian kecil terlaksana
 - c. Keterlaksanaan deskripsi tugas bimbingan guru pamong (bapak A) terlaksana 14,13% dan bisa ditafsirkan sebagian kecil terlaksana.
2. Ketercapaian kompetensi pedagogik praktikan PPL di atas, jika dilihat secara keseluruhan ketercapaian masing-masing praktikan PPL menunjukan hasil, bahwa ketercapaian kompetensi praktikan adalah sebagai berikut:
 - a. Ketercapaian kompetensi pedagogik praktikan (HGR) memperoleh nilai 3,62 dan bisa ditafsirkan ketercapaian kompetensi pedagogik termasuk dalam kriteria A (Amat Baik).
 - b. Ketercapaian kompetensi pedagogik praktikan (HB) memperoleh nilai 3,65 dan bisa ditafsirkan ketercapaian kompetensi pedagogik termasuk dalam kriteria A (Amat Baik).
 - c. Ketercapaian kompetensi pedagogik praktikan (TF) memperoleh nilai 3,62 dan bisa ditafsirkan ketercapaian kompetensi pedagogik termasuk dalam kriteria A (Amat Baik).
 - d. Ketercapaian kompetensi pedagogik praktikan (SU) memperoleh nilai 3,10 dan bisa ditafsirkan ketercapaian kompetensi pedagogik termasuk dalam kriteria B (Baik).

B. Saran

Saran peneliti berdasarkan pemaparan dan pembahasan data yang didapat setelah melakukan penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal untuk:

1. Pihak Universitas

- a. Perlu diselenggarakan kembali penataran atau pelatihan untuk calon guru pamong, sehingga calon guru pamong memiliki sertifikasi guru pamong dan layak menjadi guru pamong, melihat tugas dan perannya sangat strategis dalam membimbing calon guru.
- b. Komunikasi dan koordinasi dengan pihak sekolah perlu ditingkatkan, agar keterlaksanaan PPL dapat terpantau pelaksanaannya.

2. Pihak Sekolah

- a. Pengawasan terhadap pelaksanaan PPL harus lebih ditingkatkan lagi, karena kegiatan PPL ini tidak hanya menyangkut dengan guru pamong dan praktikan, tetapi akan berdampak kepada siswa.
- b. Penentuan guru pamong oleh sekolah seharusnya berdasarkan dengan kompetensi baik dari segi keilmuannya dan dari segi sikapnya.
- c. Komunikasi dan koordinasi dengan pihak Universitas perlu ditingkatkan, agar keterlaksanaan PPL dapat terpantau pelaksanaannya.

3. Guru Pamong

- a. Guru pamong harus lebih memahami tugas sebagai guru pamong, sehingga dalam melaksanakan bimbingan dengan praktikan dapat terlaksana secara optimal.
- b. Guru pamong seharusnya lebih memahami bahwa praktikan itu bukanlah pengganti guru pamong selama melaksanakan PPL, tetapi praktikan seharusnya diperlakukan sebagai calon guru yang akan dididik menjadi

seorang guru oleh guru pamong, sehingga praktikan mengetahui gambaran menjadi seorang guru di sekolah.

4. Praktikan

- a. Praktikan agar bersungguh-sungguh melaksanakan PPL dan berinisiatif dalam melaksanakan bimbingan terkait dengan deskripsi tugas bimbingan guru pamong, khususnya bimbingan pembuatan RPP dan bimbingan penampilan mengajar.
- b. Praktikan lebih inisiatif melakukan diskusi dengan guru pamong terkait keterampilan yang akan dilatih dalam PPL, karena kegiatan PPL ini menjadi modal awal untuk menjadi seorang guru.

